

**ANALISIS KEEFEKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENDEKATAN *TAKE AND GIVE* PADA
SISWA SMP NEGERI 16 MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

MIFTA OCTAFVIANTI

NPM: 1402030174



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mifta Octafvianti
N.P.M : 1402030174
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018

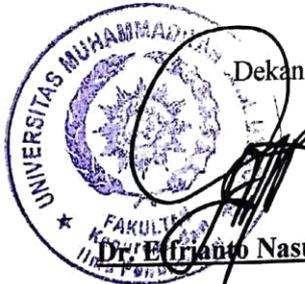
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing

Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Zamal Azis, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mifta Octafvianti
NPM : 1402030174
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Belajar Matematika Melalui Pendekatan Take and Give pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




Mifta Octafvianti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

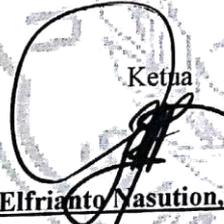
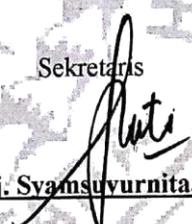


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Mifta Octafvianti
N.P.M : 1402030174
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018

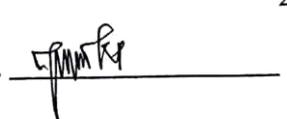
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua:  **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**
Sekretaris:  **Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd - 1. 
2. Drs. Lisanuddin, M.Pd
3. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

2. 
3. 

ABSTRAK

Mifta Octafvianti, 1402030174 Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* Pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini : Bagaimana keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P. 2017/2018 ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelola kelas dan respon siswa Subjek. Penelitian ini adalah siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P. 2017/2018, yang berjumlah 37 orang dan yang menjadi objek penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Take and Give* . Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi meliputi (Aktivitas belajar siswa, Kemampuan guru mengelola kelas dan respon siswa). Pada hasil tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64,7 dengan 17 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas serta ketuntasan klasikal sebesar dan berada pada kategori kurang efektif. Sedangkan pada tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar 80,68 dengan 33 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas serta tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar ,ditinjau dari aktivitas siswa memperoleh 78% dan berada pada kategori aktif dalam aktivitas belajarnya, ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh persentase sebesar 88% dan berada pada kategori baik dalam mengelola pembelajaran, ditinjau dari respon siswa memperoleh persentase 80% dan berada pada kategori positif dalam merespon pembelajaran dikelas. Berdasarkan deskripsi tersebut diatas, sehingga dapat disimpulkan pendekatan *Take and Give* bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan model pada pokok bahasan Bilangan Bulat dan Bentuk Akar efektif pada siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018.

Kata kunci: Keefektifan Belajar Matematika Siswa, Pendekatan *Take and Give*.

ABSTRACT

Mifta Octafvianti, 1402030174 Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* Pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

The purpose of this study is to answer the questions of researchers, in this study: How the effectiveness of mathematics learning by using the Take and Give approach in students of SMP Negeri 16 Medan T.P. 2017/2018 viewed from the completeness of student learning, student learning activities, the ability of teachers manage the class and subject response students. This study is the students of class IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P. 2017/2018, amounting to 37 people and the object of this research is to see the effectiveness of learning mathematics using the approach Take and Give. The research method used is Qualitative Descriptive method. Instruments used are tests and observations include (Student learning activities, teacher's ability to manage classes and student responses). In the initial test results obtained average student learning outcomes of 64.7 denga 17 completed students and 20 students are not complete and classical completeness of 45.9% and is in the category less effective. While in the final test obtained the average learning outcomes 80.68 with 33 completed students and 4 students who are not complete and the level of learning in the classical 89.19%, in terms of student activity earn 78% and is in the category active in the activity learning, in terms of the ability of teachers in managing learning to obtain a percentage of 88% and are in the good category in managing learning, in terms of student responses get the percentage of 80% and are in the positive category in responding to classroom learning. Based on the above description, so it can be concluded the Take and Give approach that the mathematical learning that is implemented by using the model on the subject of integers and the root form is effective in the students of class IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018.

Kata kunci: Keefektifan Belajar Matematika Siswa, Pendekatan *Take and Give*.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alukum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, kenikmatan, karunia dan hidayah-Nya yang memberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* Pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018**”. Dan tak lupa pula Shalawat beriring salam juga penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Yang mana telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang penulis hadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walau masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran perbaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tersayang **Drs.Edi Sofyan** dan ibunda tercinta **Yanti Hariani, S.pd** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang atas segala do“a dan dukungannya baik *ruhiyah* maupun material yang selalu menyertai langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebahagiaan kepada keduanya, di dunia maupun di akhirat. Kepada abangku tersayang **Hardidido Sofyan, S.Si** dan adik-adiku tercinta **RidhoPrawira**

Abdillah dan **Hanafi Prayogo**, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala perhatian dan dukungannya yang tak pernah berhenti mengalir. Semoga kehadiran kita menjadi penyejuk hati kedua orangtua di setiap waktu.

Tidak sedikit penulis menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu dan menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan setulusnya :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. , Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zainal Azis,MM.,M.Si selaku ketua Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Tua Halomoan Hrp,S.Pd, M.Si selaku sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta BIRO program studi pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera utara yang telah memberikan saran dan bimbingan nya
8. Kepada Wawak Drs. H Adi Munasip M.M yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi
9. Sahabat-sahabat Tercinta Ririn Anggraini, Astri Oktiana, Ilhamuddin Nasution, Widya Pratiwi dan Winarni, yang telah memberi saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman angkatan 2014 Dimas Ardi, Dessy Anggraini, Ridho Utama, Caravita De Tassya, Winda Khairani, Septi Annisa Hasibuan dan Sofia Nabilla yang kusayangi serta terkhusus untuk kelas B Sore Matematika yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Terima kasih atas do'a, *support* dan semangatnya.
11. Buat kakaku tersayang Nurhalimah Ritonga yang tidak bosan selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi
12. Buat adek-adek kakak di BEM FKIP UMSU Dania Muslim , Tiwi, Nana, Dea Lestari, Putri dan seluruh kader BEM FKIP UMSU dan PMB UMSU yang tidak bisa kakak sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kelapangan hatinya menghadapi semua ocean dan omelan kakak. Terima kasih pula untuk semua support yang telah diberikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis

ucapkan untuk semua pihak yang membantu, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka.

Akhirnya kata, tiada gading yang tak retak, atas kelebihan dan kekurangan, kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada semua pihak penulis minta maaf.

Terimakasih

Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama pada penulis sendiri.

Wassalammualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh.

Medan,Maret 2018

Penulis

MIFTA OCTAFVIANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Defenisi Analisis	6
2. Pengertian Keefektifan	6
3. Ciri – ciri Proses Pembelajaran Yang Efektif	10
4. Pengertian Belajar.....	10

5. Pengertian Belajar Matematika.....	11
6. Pengertian Hasil Belajar.....	12
7. Pendekatan <i>Take and Give</i>	13
B. Kerangka Konseptual.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Jenis Penelitian.....	17
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Teknik Analisis.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
1. Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Siswa.....	29
2. Deskripsi Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	36
3. Deskripsi Hasil Kemampuan Guru.....	38
4. Respon Siswa.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pre Test.....	28
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Persentase Nilai Pre Test.....	30
Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test.....	32
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil persentase Nilai Post Test	34
Tabel 4.5 Descriptive Statistics	35
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Aktivitas Belajar Matematika Siswa.....	36
Tabel 4.7 Hasil Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.....	38
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Respon Siswa.....	40
Tabel 4.9 Rincian Hasil Penelitian	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa.....	35
Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa.....	37
Gambar 4.3 Diagram Hasil Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.....	39
Gambar 4.4 Diagram Hasil Respon Siswa.....	40
Gambar 4.5 Diagram Rincian Hasil Peneliti	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Soal Pretest
- Lampiran 3 Soal Post Test
- Lampiran 4 Kunci JawabanPretest
- Lampiran 5 Kunci JawabanPost Test
- Lampiran 6 Daftar Nama Siswa
- Lampiran 7 Daftar Hasil Pre-Test
- Lampiran 8 Daftar Hasil Post Test
- Lampiran 9 Lembar Observasi AktivitasSiswa I
- Lampiran 10 Lembar Observasi AktivitasSiswa II
- Lampiran 11 Lembar Observasi AktivitasSiswa III
- Lampiran 12Lembar Observasi Kemampuan Guru I
- Lampiran 13Lembar Observasi Kemampuan Guru II
- Lampiran 14Lembar Observasi Kemampuan Guru III
- Lampiran 15Lembar Angket Respon Siswa I
- Lampiran 16Lembar Angket Respon Siswa II

Lampiran 17 Lembar Angket Respon Siswa III

Lampiran 18 Tabel Skor Ideal Aktivitas Siswa

Lampiran 19 Tabel Skor Ideal Kemampuan Guru dalam Mengelola
Pembelajaran

Lampiran 20 Tabel Skor Ideal Respon Siswa

Lampiran 21 Std. Deviation

Lampiran 22 Form K-1

Lampiran 23 Form K-2

Lampiran 24 Form K-3

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 26 Surat Pernyataan (Plagiat)

Lampiran 27 Surat Permohonan Riset

Lampiran 28 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi saya pada siswa SMP NEGERI 16 MEDAN, bahwa pembelajaran yang biasa diterapkan guru dalam mengajarkan matematika adalah pembelajaran dengan metode ceramah. Pada metode ceramah, proses pembelajaran dimana guru memberikan informasi, gagasan, siswa menerima dan metode pembelajarannya lebih cenderung berpusat pada guru..

Sedangkan aktivitas siswa hanya mencatat dan hanya ada sebagian siswa yang mendengarkan dan memberi respon. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran matematika membuat siswa jarang bertanya atau mengungkapkan pendapat padahal guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan saat guru memberikan soal hanya ada sebagian siswa yang mau mengerjakan soal.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika memiliki beberapa permasalahan, salah satunya menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga proses pembelajaran kurang maksimal dan dari hasil observasi diketahui bahwa rasa ingin tahu siswa masih tergolong rendah. Kurang efektifnya kegiatan belajar matematika siswa, kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan, rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa terbukti dari nilai yang kurang memuaskan dikarenakan siswa belum bisa menjawab secara maksimal soal-soal yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Efektifitas pembelajaran dilihat dari tingkat ketuntasan belajar, keaktifan siswa, respon

siswa, dan kemampuan guru mengelola pembelajaran. Tingkat ketuntasan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan individu yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar sekaligus sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas pendidikan dan serta kurang menariknya model yang diterapkan dalam kelas juga akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu seorang pendidik harus dapat memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dan peneliti akan berkolaborasi dengan guru bidang studi matematika untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yang kooperatif dalam pembelajaran. Maka solusi yang dipilih oleh peneliti adalah menggunakan model pembelajaran yang relevan. Salah satunya adalah model pembelajaran dengan pendekatan *Take And Give* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan matematika pada siswa secara mandiri.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan penelitian ini berjudul: **“Analisis Keefektifan Belajar Matematika melalui Pendekatan *Take and Give* Pada Siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Kurangnya aktifitas siswa dalam pembelajaran
3. Respon siswa dalam belajar kuramh positif.
4. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih belum tepat dan tika bervariasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan ditinjaunya dari segi keefektifan yaitu:

1. Ketuntasan belajar matematika.
2. Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa.
3. Ketercapaian keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang terdapatdalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketuntasan belajar matematika siswa melalui pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 ?

2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 ?
3. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018?
4. Bagaimanakah respon siswa dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah ketuntasan belajar matematika siswa melalui pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018
2. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018
3. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018
4. Untuk mengetahui bagaimanakah respon siswa dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di kelas XI SMP Negeri 16 Medan dan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta menentukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangsi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah dalam mengikuti setiap proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya lebih ditingkatkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Defenisi Analisi

Menurut Anas Sudijono (2015 : 51) analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.

Menurut Sugiono (2013:335) bahwa “analisis adalah proses mencari dan meyorun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menganalisis suatu objek yaitumenyelidiki dan menguraikan suatu objek atau suatu peristiwa atas bagian-bagianatau faktor-faktor serta meneliti hubungan antar bagian fungsi dan peranan bagianbagiantersebut agar diketahui keadaan yang sebenarnya.

2. Pengertian Kefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284), kata efektif mempunyai arti pada efek, pengaruh atau akibat.Selain itu efektif juga dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sarana.

Menurut E.Mulyasa (2002:82) mengemukakan bahwa “Efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu).

Berdasarkan pengertian dan pendapat diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu hal yang berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota dalam menjalankan tugas/pekerjaan. Efektifitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifandalam pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, fasilitas, dan pengajar itu sendiri. MenurutSadiman dalam Trianto (2011: 20) keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Trianto (2011:20) suatu pembelajaran yang efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektian pengajaran, yaitu:

1. Persentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
2. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
3. Ketetapan antar kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan siswa)
4. Mengembangkan suasana yang akrab dan positif.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sinambela dalam Eka (2015 :12), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran yaitu :ketuntasan belajar, aktivitas belajar siswa , kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa.

Adapun penjelasan empat indikator diatas adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan belajar.

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan. Depdikbud dalam Trianto, (2011 : 241) setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 70\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajarnya. Tetapi, menurut Trianto (2011 : 241) berdasarkan ketuntasan KTSP penuntasan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal, dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu : kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda-beda ; dan daya dukung setiap sekolah berbeda.

b. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas siswa dalam

pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya, mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analitis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yaitu :

- 1) Merencanakan program belajar mengajar (membuat RPP)
- 2) Melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar.
- 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- 4) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Keempat kemampuan guru diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Respon siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Strategi pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan angket respon siswa yang bertujuan untuk mengukur pendapat siswa terhadap keterkaitan, perasaan senang dan ketertarikan, serta kemudahan memahami komponen-komponen : materi/ isi pelajaran, format materi ajar, gambar – gambarnya, kegiatan dalam LKS, suasana belajar dan cara guru mengajar dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

3. Ciri – ciri Proses Pembelajaran Yang Efektif

Proses pembelajaran yang efektif tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berpusat pada peserta didik
2. Interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik
3. Suasana yang demokratis, menyenangkan dan kreatif
4. Penggunaan variasi
5. Metode mengajar
6. Profesionalisme guru yang tinggi
7. Bahan yang sesuai dan bermanfaat
8. Lingkungan yang kondusif
9. Sarana belajar yang menunjang

4. Pengertian Belajar

Belajar bukan hanya terbatas di dinding kelas semata. Akan tetapi belajar adalah proses terus-menerus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar

didefinisikan sebagai: (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman Depdikbud, (1990:13). Dalam arti pertama belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Kemudian dalam arti yang kedua, belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecekapan fisik atau motorik agar ia terampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga, belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku (*behavior*) atau tanggapan (*respons*) melalui interaksi dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Thursan Hakim (dalam Hamdani, 2011:21) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, pemahaman, berlatih, kecakapan dan lain sebagainya.

5. Pengertian Belajar Matematika

Matematika adalah terjemahan dari kata *Mathematics*. Namun, definisi yang pasti untuk matematika tidak dapat ditetapkan secara pasti dan singkat, karena matematika itu mempunyai cakupan pengertian yang luas.

Menurut Hamzah B. Uno (2007:129-130) matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan

konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis.

Perkembangan matematika yang menyertai dan seiring dengan berkembangnya zaman antara lain karena pembelajaran yang efektif yang terjadi di dalam kelas. Belajar matematika yang efektif yakni suasana belajar di dalam kelas harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, inovatif dan siswa mampu menemukan sendiri. Jadi, belajar matematika yang efektif mempunyai karakteristik dimana siswa melihat, mendengarkan, mendemonstrasikan, bekerja sama, menemukan dan membangun konsep sendiri berkaitan dengan matematika tersebut.

Berdasarkan indikator dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tidak hanya dinilai dari tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, tetapi juga dari proses belajar mengajar di dalam kelas dapat memunculkan interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan secara sadar untuk membangun konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dalam diri siswa.

6. Pengertian Hasil Belajar

Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional.

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam prilaku individu sebagai hasil dari pengalaman, pada prinsipnya hasil belajar merupakan nilai (value) yaitu konsepsi prilaku abstrak di dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dalam praktiknya hasil belajar

dijadikan instrumen (instrumental value) yaitu suatu nilai yang menjadi sarana bagi nilai lainnya.

Menurut Nana Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sardiman (2012:94) menyatakan dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang dimiliki siswa selama proses belajar.

7. Pendekatan *Take and Give*

a. Pengertian *Take And Give*

Istilah *take and give* sering diartikan „saling memberi dan saling menerima“. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and Give* . *Take and Give* merupakan srategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya dikartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.Miftahul Huda(2013: 241-242).

Dengan demikian, komponen penting dalam strategi *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau

penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

b. Langkah- langkah Pendekatan Take And Give

Sintak langkah-langkah startegi pembelajaran *Take and Give* dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- 9) Guru menutup pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Take and Give

Adapun kelebihan dari *Take and Give*, yaitu:

- 1) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
- 3) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas.

- 4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan.
- 5) Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawabannya atas kartunya masing-masing.

Sedangkan beberapa kelemahan dalam pendekatan *Take and Give*, antara lain:

- 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
- 2) Ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik.
- 3) Kecendrungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain.

B. Kerangka Konseptual

Setiap siswa berbeda tingkat kompetensi, tingkat pemahaman, tingkat emosional, fokus pada pelajaran, tingkat hubungan dan interaksi dengan guru, tingkat kinerja dalam tugas dan alat pelajaran yang dimilikinya. Sehingga keefektifan belajar matematika yang dimiliki siswa tentunya juga berbeda. Sebuah model pembelajaran yang PAIKEM juga belum tentu dapat diterima secara totalitas oleh seluruh siswa, walaupun kuantitasnya kemungkinan kecil. Pendekatan *Take And Give* merupakan model pembelajaran yang sangat menarik dan baik untuk siswa dan guru

Memandang hal demikian, peneliti menganggap perlu untuk meneliti keefektifan belajar melalui pendekatan *Take And Give*. Pendekatan *Take And Give* diharapkan sesuai dengan materi pelajaran bilangan berpangkat dan bentuk akar, sehingga pembelajaran materi bilangan berpangkat dan bentuk akar menjadi efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Medan yang beralamat di Jalan. Karya II No.3, Karang Berombak, Medan Barat., Kota Medan, Sumatera Utara Medan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan januari 2018 semester genap sampai dengan selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013:117) berpendapat bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006:134) adalah sebagian atau wakil dari populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan populasi di atas maka sampel dari penelitian ini hanya siswa kelas IX-2SMP Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu dengan menggunakan alat ukur tertentu yaitu dengan cara mengumpulkan hasil tes dan observasi untuk menggambarkan tentang keefektifan belajar matematika siswa dengan menerapkan Pendekatan *Take and Give*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra pada saat berlangsungnya proses belajar

mengajar. Instrumen Observasi digunakan peneliti untuk meneliti Aktivitas Belajar Siswa, Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dan Respon Siswa.

Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Serius dalam mengikuti pelajaran				
2	Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya				
3	Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan				
4	Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran				
5	Mendengarkan penjelasan dalam diskusi				
6	Berkemauan menyelesaikan tugas				
7	Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi				
8	Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan				
9	Mampu menyelesaikan soal-soal latihan				
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi				
11	Mampubekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi				
12	Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran				

Keterangan:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak pernah

Adapun kisi-kisi lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan nyata				
3	Kemampuan guru mengorganisir siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran				
4	Kemampuan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengembangkan dan menampilkan hasil belajarnya				
5	Kemampuan guru menganalisa dan mengevaluasi proses pembelajaran				
6	Kemampuan guru untuk menutup pembelajaran dan member kesimpulan isi pelajaran				
Jumlah Nilai Observasi					
Rata – rata Penilaian					

Keterangan:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak pernah

2. Tes

Menurut Anas Sudijono (2015: 66), mengemukakan tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk uraian bebas, yaitu untuk meneliti ketuntasan belajar matematika siswa. Adapun kisi-kisi tes ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes

No	Materi Pokok	Indikator Pelajaran	Nomor Soal						Jumlah
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
1	Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar	Menyelesaikan operasi pada bilangan berpangkat	-	✓	-	-	-	-	1,2
2		Menyelesaikan operasi pada bentuk akar	-	✓	-	-	-	-	3,4,5
Jumlah									10

Keterangan :

C₁ = Pengenalan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Penerapan

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Evaluasi

3. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti respon siswa dalam belajar matematika dengan model pembelajaran yang digunakan. Angket

respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap ketertarikan, perasaan senang dan keterkinian.

Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana perasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terdapat beberapa pilihan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan perasaan mereka. Pilihan itu antara lain, sangat senang, senang, kurang senang dan tidak senang. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek yang dinilai	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Bersemangat dalam pembelajaran melalui pendekatan <i>Take and Give</i>				
2	Memahami materi pelajaran dengan model yang diterapkan				
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa				
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan nyata				
5	Merespon model pembelajaran selama PBM				
6	Terbantu dalam menjawab soal dengan media yang tersedia				
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang diterapkan				
8	Menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa				
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri				
10	Menyelesaikan tugas rumah dan mengumpulkannya tepat waktu				

Keterangan:

Skor 4 = Selalu

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Kadang-kadang

Skor 1 = Tidak pernah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam proses penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

1. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan siswa di tentukan berdasarkan KKM sekolah yaitu sebesar 75. Untuk menganalisis ketuntasan belajar matematika siswa di gunakan teknik analisis sebagai berikut:

a. Ketuntasan Belajar Individual

Trianto (2011:241)menyatakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa secara individu dianggap tuntas belajar apabila daya serapnya minimal 75%. Persentase nilai ketuntasan individu adalah sebagai berikut:

0% < TK < 74% = Tidak Tuntas

75% ≤ TK ≤ 100% = Tuntas

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Menurut Zainal Aqib (2009 : 204-205) menyatakan untuk menghitung persentase penilaian ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{ ketuntasan belajar }}{\Sigma \text{ jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun indikator kriteria penilaian ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

0% ≤ KB < 54% = Sangat Kurang Baik

55% ≤ KB < 64% = Kurang Baik

65% ≤ KB < 74% = Cukup

75% ≤ KB < 84% = Baik

85% ≤ KB < 100% = Sangat Baik

Menurut Trianto (2011: 241),

berdasarkan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda .

Berdasarkan petunjuk di atas, sesuai dengan KKM mata pelajaran matematika di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan belajar individual adalah siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 75 dan ketuntasan secara klasikal adalah lebih besar atau sama dengan 85% siswa memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 75.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Skor ideal aktivitas siswa berdasarkan lampiran 18 diperoleh sebesar 78%.

Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal aktivitas siswa menurut Sugiono (2013 : 177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan III).
- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan : skor tertinggi di kali banyaknya indikator dikali banyaknya responden.
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka didapat skor ideal untuk aktivitas siswa.

Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa digunakan lembar observasi. Untuk mengukur persentase keefektifan aktivitas siswa, Menurut Manap (2014:12) menyatakan nilai akhir untuk setiap observasi aktivitas siswa ditentukan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Penilaian Aktivitas Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	$80\% < NR \leq 100\%$	Sangat Aktif
2	$60\% < NR \leq 80\%$	Aktif
3	$40\% < NR \leq 60\%$	Cukup Aktif
4	$20\% < NR \leq 40\%$	Kurang Aktif
5	$0\% < NR \leq 20\%$	Sangat Kurang Aktif

3. Kemampuan Guru

Skor ideal aktivitas siswa berdasarkan lampiran 19 diperoleh sebesar 75 %.

Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal kemampuan guru menurut Sugiono (2013 : 177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan III).

- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan : skor tertinggi di kali banyaknya indikator dikali banyaknya responden.
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka didapat skor ideal untuk kemampuan guru.

Untuk menentukan keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran, Untuk mengetahui persentase aktivitas guru menurut pusat pengembangan PPL UNNES (2011) dalam Habibah (2013: 9):

Keterangan :

N = Nilai akhir

S_P= Skor perolehan

S_M= Skor maksimal

Adapun kriteria persentase penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menurut Aqib (2009: 48) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Penilaian Kemampuan Guru

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	0% - 54%	Kurang
2	55% - 75%	Cukup
3	76% - 90%	Baik
4	91% - 100%	Amat Baik

4. Respon Siswa

Skor ideal aktivitas siswa berdasarkan lampiran 25 diperoleh sebesar 96,47 %.

Adapun langkah – langkah untuk menentukan skor ideal respon siswa menurut sugiyono (2013 : 177) sebagai berikut :

- 1) Jumlah skor total yang diperoleh (pertemuan I sampai pertemuan III).
- 2) Cari terlebih dahulu skor ideal dengan : skor tertinggi di kali banyaknya indikator dikali banyaknya responden.
- 3) Setelah didapat jumlah skor total dan skor ideal maka selanjutnya jumlah skor total dibagi skor ideal, maka didapat skor ideal untuk respon siswa.

Untuk menganalisis respon siswa digunakan angket. Untuk mengukur persentase keefektifan respon siswa, digunakan teknik analisis data statistik sederhana seperti halnya dengan aktivitas belajar siswa, yaitu menurut Trianto (2011 : 243) dengan rumus analisis persentase:

—

Keterangan:

A = Banyak siswa yang memberi respon positif

B = Jumlah siswa (responden)

Untuk mengetahui kriteria persentase perolehan respon siswa, dilihat berdasarkan indikator berikut :

$0\% \leq P < 54\%$ = direspon Tidak Positif

$55\% \leq P < 64\%$ = direspon Kurang Positif

$65\% \leq P < 79\%$ = direspon Cukup Positif

$80\% \leq P < 90\%$ = direspon Positif

$91\% \leq P < 100\%$ = direspon Sangat Positif

Selanjutnya, untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini pada proses pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give* yang dinyatakan efektif apabila:

1. Seorang siswa dikatakan tercapai tujuan pembelajarannya jika siswa telah mencapai ketuntasan belajar $\geq 75\%$ dan ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$ berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di IX- 2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018.
2. Siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan telah terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran secara aktif dengan pendekatan *Take and Give* melalui lembar observasi aktivitas siswa.
3. Kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give* akan menciptakan proses pembelajaran yang baik pada siswa SMP IX-2 Negeri 16 Medan yang terlampir melalui lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran.
4. Siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan telah menunjukkan respon positif dalam kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran matematika siswa pada pokok bahasan Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar. Untuk menganalisis keefektifan belajar matematika siswa melalui pendekatan *Take and Give*, Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya didapat sebuah penelitian yang hasilnya berupa data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini berlangsung pada bulan Januari dikelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018. Setelah data terkumpul, maka data tersebut selanjutnya dianalisis keefektifan belajar matematika siswa dikelas IX-2.

Untuk mempermudah perhitungan, maka penulis mengelola data dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Adapun data hasil ketuntasan belajar siswa, observasi aktivitas belajar matematika siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan observasi respon siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar.

Akan di deskripsikan hasil analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa

Dalam penelitian ini dilakukan tes awal. Setelah diperoleh data-data dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IX-2, Kemudian data yang dideskripsikan antara lain pretest dan posttes yaitu:

a. Hasil Test Awal

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa sebelum pelaksanaan pendekatan *Take and Give*, peneliti memberikan pretest (tes awal) kepada siswa yang berupa pilihan berganda bebas yang berjumlah 10 soal. Tes ini akan memperlihatkan sampai dimana tingkat penguasaan siswa terhadap materi. Berikut nilai hasil tes awal siswa tersebut :

Tabel 4.1

Daftar Nilai Pretest Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Affiq Faeyza	60	60%	Tidak Tuntas
2	Annisa Putri	75	75%	Tuntas
3	Anwar Ismail	85	85%	Tuntas
4	Arum Pertiwi	60	60%	Tidak Tuntas
5	Astri Umaira	85	85%	Tuntas
6	Ayu Wulandari	60	60%	Tidak Tuntas
7	Az-Zahra Nursyah	60	60%	Tidak Tuntas
8	Bebby Melani	55	55%	Tidak Tuntas
9	Dwi Pramudya	55	55%	Tidak Tuntas
10	Eriza Syahrini	80	80%	Tuntas

11	Fadiyah Rahmasari	60	60%	Tidak Tuntas
12	Fahmi Pulungan	55	55%	Tidak Tuntas
13	Fina Aryuni	75	75%	Tuntas
14	Khairani Saadah	65	65%	Tuntas
15	Linda Hayati	60	60%	Tidak Tuntas
16	M. Raihan Nasution	65	65%	Tuntas
17	Mahesa Amanda	75	75%	Tuntas
18	Mariani	45	45%	Tidak Tuntas
19	M. Azhib Wiranata	55	55%	Tidak Tuntas
20	M. Dava Faldiansyah	60	60%	Tidak Tuntas
21	M. Hanafi Lubis	45	45%	Tidak Tuntas
22	M. Riza Maulana	65	65%	Tuntas
23	M. Zainuri Prasetia	60	60%	Tidak Tuntas
24	Putri Bagaskara	75	75%	Tuntas
25	Putri Annisa	60	60%	Tidak Tuntas
26	Putri Wilandy	75	75%	Tuntas
27	Rahma Widya	65	65%	Tuntas
28	Raihan Ahmad	75	75%	Tuntas
29	Rifaldi BB	60	60%	Tidak Tuntas
30	Rio Yudha	65	65%	Tuntas
31	Ryzky Andani	60	60%	Tidak Tuntas
32	Siti Nurhaliza	55	55%	Tidak Tuntas

33	Syahrin Nasution	75	75%	Tuntas
34	T Salsabila	60	60%	Tidak Tuntas
35	T. M Vicri	60	60%	Tidak Tuntas
36	Vania Lubis	75	75%	Tuntas
37	Windy Alvidnita	75	75%	Tuntas
Jumlah		2395	2395%	Tidak Tuntas
Rata-rata		64,7	64,73%	
Banyak Siswa yang Tuntas		17	45,95%	
Banyak Siswa yang Tidak Tuntas		20	54,05%	

Kemudian dari data diatas akan dirincikan untuk melihat tingkat persentase ketuntasan belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil persentase nilai pretest siswa berikut :

Tabel 4.2

Hasil Persentase Nilai Pretest Siswa

No	Rentang Nilai	Kualifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	SB	2	5,5 %
2	75 – 84	B	10	27,0 %
3	65 – 74	C	6	16,2 %
4	55 – 64	KB	16	43,2 %
5	0 – 54	SK	3	8,1%
Jumlah			37	100 %

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut :

—

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa yang diukur dari kemampuan siswa menyelesaikan tes awal pada materi bilangan bulat adalah “Sangat Kurang”. Dari 37 orang siswa hanya ada 17 orang atau 45,9 % telah mencapai ketuntasan belajar dengan kadar minimal 54%. Terlihat ada 2 orang yang mendapat nilai antara 85 – 100 atau 5,5%, 10 orang mendapat nilai antara 75 – 84 atau 27,0 %,6 orang mendapat nilai antara 65 – 74 atau 16,2 %, 16 orang mendapat nilai antara 55 – 64 atau 43,2 % dan 3 orang mendapat nilai ≤ 54 atau 8,1%. Terlihat bahwa ketuntasan belajar matematika siswa secara individual maupun klasikal masih sangat rendah, karena hanya 17 orang yang mampu mencapai ketuntasan belajar.

b. Hasil Test Akhir

Setelah pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan dan kemudian diakhir pembelajaran siswa juga diberikan post test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil posttest dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Daftar Nilai Posttest Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Affiq Faeyza	80	80%	Tuntas
2	Annisa Putri	80	80%	Tuntas
3	Anwar Ismail	90	90%	Tuntas
4	Arum Pertiwi	65	65%	Tidak Tuntas
5	Astri Umaira	100	100%	Tuntas
6	Ayu Wulandari	70	70%	Tidak Tuntas
7	Az-Zahra Nursyah	100	100%	Tuntas
8	Bebby Melani	75	75%	Tuntas
9	Dwi Pramudya	75	75%	Tuntas
10	Eriza Syahrini	90	90%	Tuntas
11	Fadiyah Rahmasari	80	80%	Tuntas
12	Fahmi Pulungan	70	70%	Tidak Tuntas
13	Fina Aryuni	90	90%	Tuntas
14	Khairani Saadah	75	75%	Tuntas
15	Linda Hayati	75	75%	Tuntas
16	M. Raihan Nasution	80	80%	Tuntas
17	Mahesa Amanda	85	85%	Tuntas
18	Mariani	60	60%	Tidak Tuntas
19	M. Azhib Wiranata	80	80%	Tuntas

20	M. Dava Faldiansyah	80	80%	Tuntas
21	M. Hanafi Lubis	75	75%	Tuntas
22	M. Riza Maulana	80	80%	Tuntas
23	M. Zainuri Prasetia	80	80%	Tuntas
24	Putri Bagaskara	80	80%	Tuntas
25	Putri Annisa	75	75%	Tuntas
26	Putri Wilandy	90	90%	Tuntas
27	Rahma Widya	85	85%	Tuntas
28	Raihan Ahmad	90	90%	Tuntas
29	Rifaldi BB	80	80%	Tuntas
30	Rio Yudha	80	80%	Tuntas
31	Ryzky Andani	85	85%	Tuntas
32	Siti Nurhaliza	90	90%	Tuntas
33	Syahrin Nasution	80	80%	Tuntas
34	T Salsabila	80	80%	Tuntas
35	T. M Vicri	75	75%	Tuntas
36	Vania Lubis	80	80%	Tuntas
37	Windy Alvidnita	80	80%	Tuntas
Jumlah		2985	2985%	Tuntas
Rata-rata		80,68	80,68%	
Banyak Siswa yang Tuntas		33	89,19%	
Banyak Siswa yang Tidak Tuntas		4	10,81%	

Kemudian dari data diatas akan dirincikan untuk melihat tingkat persentase ketuntasan belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil persentase nilai siswa berikut :

Tabel 4.4

Hasil Persentase Nilai Posttest Siswa

No	Rentang Nilai	Kualifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	SB	11	29,73%
2	75 – 84	B	22	59,46%
3	65 – 74	C	3	8,11%
4	55 – 64	KB	1	2,70%
5	0 – 54	SK	0	0 %
Jumlah			37	100 %

Jadi tingkat ketuntasan belajar matematika siswa melalui pendekatan *Take and Give* adalah :

—

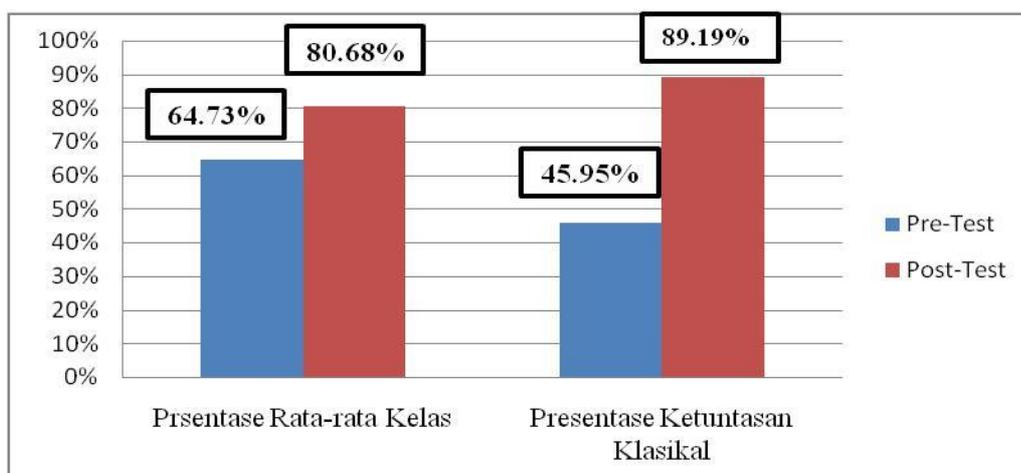
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa yang diukur dari kemampuan siswa menyelesaikan tes akhir pada materi bilangan bulat adalah “Sangat Baik”. Dari 37 orang siswa ada 33 orang atau telah mencapai ketuntasan belajar dengan kadar minimal 65 %. Terlihat ada 11orang yang mendapat nilai antara 85 – 100 atau 29,73%, 22 orang mendapat nilai antara 75 – 84 atau 59,46%, 3 orang mendapat nilai antara 65 – 74 atau 8,11% dan

1orang mendapat nilai antara 55 – 64 atau 2,70% yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pre-Test	37	45	85	64,73	9,93
Nilai Post-Test	37	60	90	80,68	8,23

Selanjutnya untuk melihat perkembangan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give* peneliti membuat perbandingan antara tes awal dan tes akhir. berikut akan ditampilkan dalam bentuk diagram



Gambar 4.1 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

2. Deskripsi Data Penelitian Aktivitas Belajar Siswa

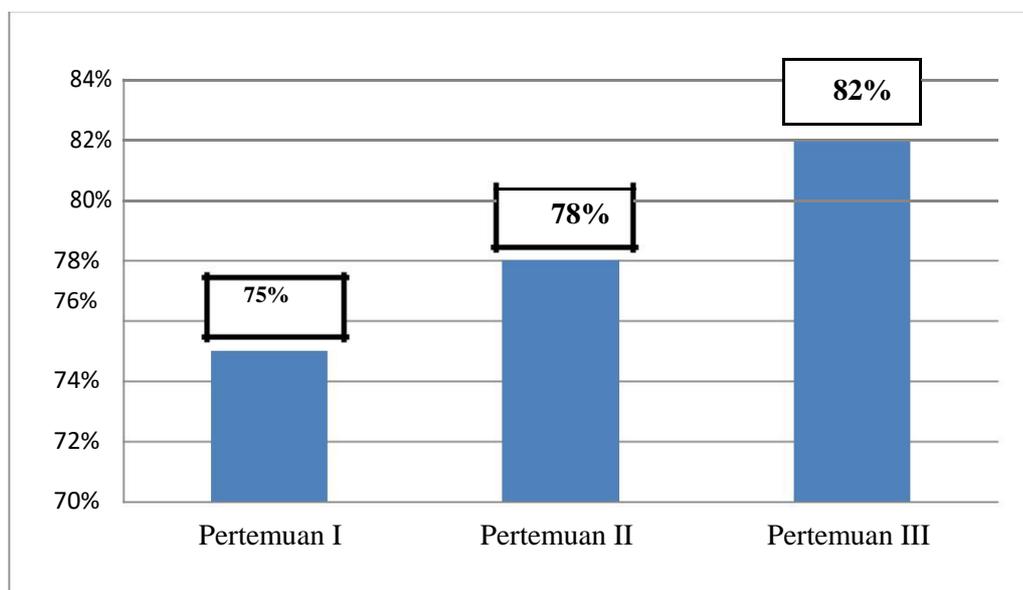
Untuk mengetahui keefektifan belajar matematika dengan indikator aktivitas belajar siswa, peneliti mengobservasi dengan 12 pernyataan. Adapun deskripsi hasil penilaian aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata	Persentase Klasikal	Skor Ideal	Keterangan
1	I	1337	36	75%	78%	Cukup Aktif
2	II	1388	37	78%	78%	Aktif
3	III	1452	39	82%	78%	Aktif
Jumlah		4177	112	235%	Aktif	
Rata-rata		1392	37	78%		

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh hasil observasi aktivitas siswa IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa, terlihat bahwa pada pertemuan pertama jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 1337 dengan skor rata-rata 36, persentase keaktifan klasikal adalah 75% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Aktif”. Pada pertemuan kedua jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 1388 dengan skor rata-rata 37, persentase keaktifan klasikal adalah 78% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Aktif”. Pada pertemuan ketiga jumlah skor keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 1452 dengan skor rata-rata 39, persentase keaktifan klasikal adalah 82% sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori “Sangat Aktif”. Maka rata-rata skor aktivitas siswa pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga adalah 37 dan persentasenya 78%. Sehingga aktivitas belajar siswa berada pada kategori Aktif.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat diberikan gambaran hasil aktivitas belajar siswa dalam diagram berikut:



Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Siswa

Dari penjelasan diatas, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa disetiap pertemuannya selalu meningkat, yakni 75% dipertemuan pertama menjadi 78% di pertemuan kedua menjadi 82% dipertemuan ketiga. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan Pendekatan Take and Give aktivitas belajar siswa terus meningkat pada tiap pertemuannya.

3. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Keterampilan keefektifan kemampuan guru dapat dilihat dalam Lembarobservasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diisi oleh guru pamong yang merupakan guru mata pelajaran matematika dikelas IX- 2. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dengan mengobservasi 6 aspek kegiatan guru tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas. Hasil penilaian tersebut akan menunjukkan apakah kemampuan guru tersebut

sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik dalam mengelola pembelajaran dikelas. Data hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas telah dirangkum pada table berikut ini.

Tabel 4.7

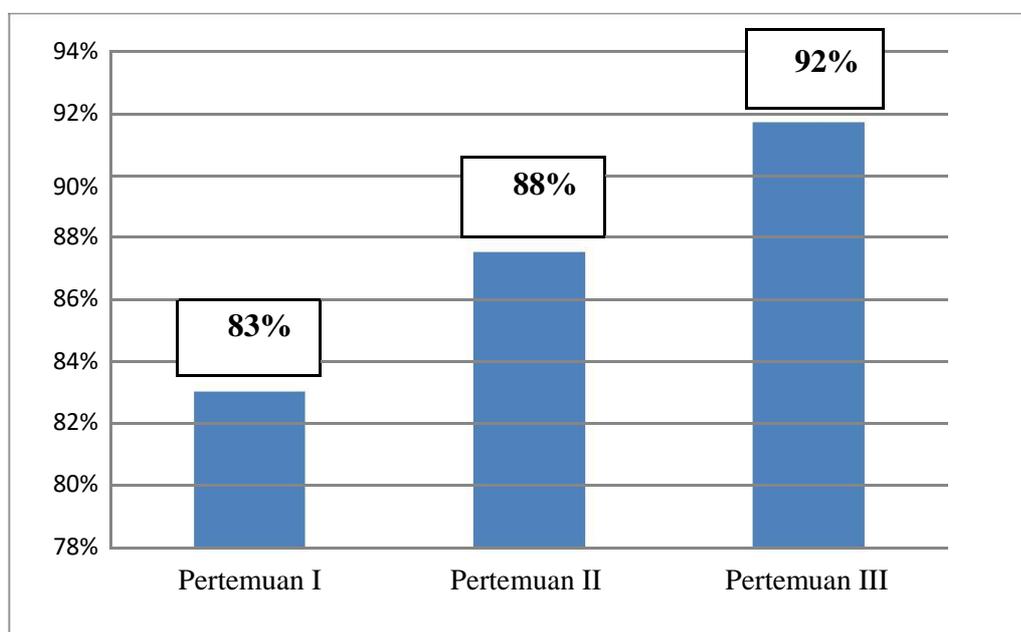
Hasil Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

No	Kegiatan	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
2	Kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan nyata	3	4	4
3	Kemampuan guru mengorganisir siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran	3	3	4
4	Kemampuan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengembangkan dan menampilkan hasil belajarnya	3	3	3
5	Kemampuan guru menganalisa dan mengevaluasi proses pembelajaran	3	3	4
6	Kemampuan guru untuk menutup pembelajaran dan member kesimpulan isi pelajaran	4	4	
Skor Total		20	21	22
Rata-rata		3,3	3,5	3,7
Persentase		83%	87,5%	92%
Skor ideal		88%	88%	88%
Keterangan		Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas, pada pertemuan pertama skor total yang diperoleh peneliti adalah 20, dengan rata-rata 3,3 dan persentase 83%. Sehingga berada pada kategori Baik. Pada pertemuan kedua, skor total yang diperoleh peneliti adalah 21, dengan rata-rata 3,5 dan persentase 87,5%. Pada pertemuan ketiga, skor total yang diperoleh peneliti adalah 22 dengan rata-rata 3,7 dan persentase 92%. Sehingga

pada setiap pertemuan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terus meningkat dari pertemuan pertama yaitu 83% menjadi 87,5% di pertemuan kedua menjadi 92% di pertemuan ketiga. Dengan persentase keseluruhan kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 88% dan ini berada dalam kategori efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran hasil kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam bentuk diagram berikut



Gambar 4.3 Hasil Kemampuan guru Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan diagram batang diatas, dapat dideskripsikan bahwa persentase rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran pada setiap pertemuannya selalu mengalami peningkatan yakni dari 83% menjadi 88% di pertemuan kedua, mejadi 92% di pertemuan ketiga.

4. Hasil Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh oleh peneliti dengan memberikan 10 pertanyaan yang dibuat untuk menilai respon siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Pendekatan Take and Give pada materi Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar. Hasil penjelasan tersebut akan menunjukkan apakah respon siswa tersebut tidak positif, kurang positif, positif atau sangat positif selama mengikuti pembelajaran dikelas. Data hasil respon siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 dapat dilihat pada table berikut ini.

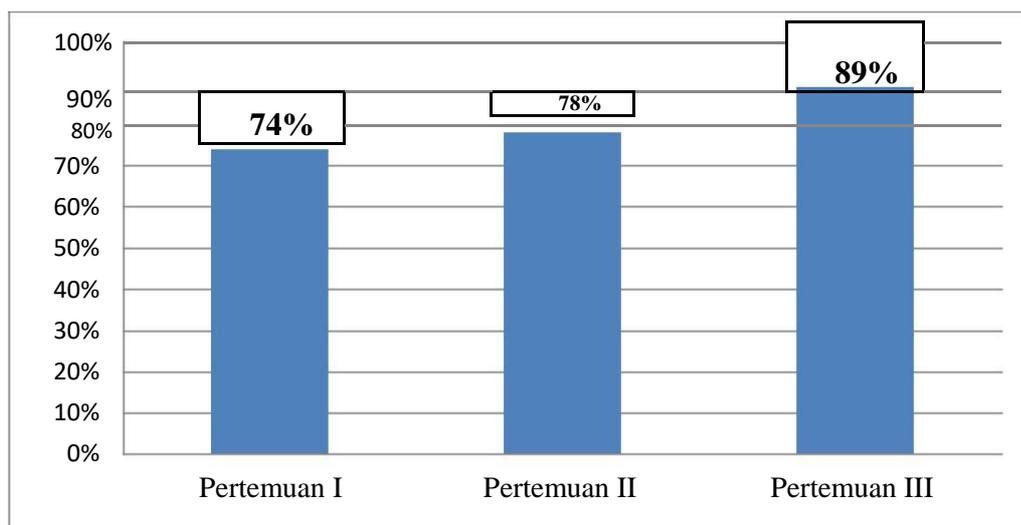
Tabel 4.8
Deskripsi Hasil Respon Siswa

No	Pertemuan	Jumlah	Rata-Rata	Persentase Klasikal	Skor Ideal	Keterangan
1	I	1091	29	74%	80%	Cukup Positif
2	II	1154	31	78%	80%	Cukup Positif
3	III	1314	36	89%	80%	Positif
Jumlah		3559	96	241%	Positif	
Skor Rata-rata		1186	32	80%		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil angket mengenai respon siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa. Dapat terlihat bahwa pada pertemuan pertama, skor total/jumlah respon siswa adalah 1091, dengan rata-rata 29 dan persentase 74% yang berada dalam kategori Cukup positif. Pada pertemuan kedua, skor total/jumlah respon siswa adalah 1154, dengan rata-rata 31 dan persentase 78% yang berada dalam kategori positif. Pada

pertemuan ketiga, skor total/jumlah respon siswa adalah 1314, dengan rata-rata 36 dan persentase 89% yang berada dalam kategori positif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diberikan gambaran hasil observasi respon siswa dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 4.4 Hasil Respon Siswa

Dari penjelasan di atas, persentase rata-rata respon siswa selalu meningkat, yakni dari 74% menjadi 78% di pertemuan kedua menjadi 89% di pertemuan ketiga. Hal ini menunjukkan bahwasanya dengan Pendekatan Take and Give bahwa siswa menunjukkan respon yang positif.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data tersebut yang disajikan peneliti pada deskripsi di atas dapat disajikan hasil akhir penelitian pada pertemuan satu sampai ketiga untuk melihat keberhasilan keefektifan belajar matematika pada tabel berikut.

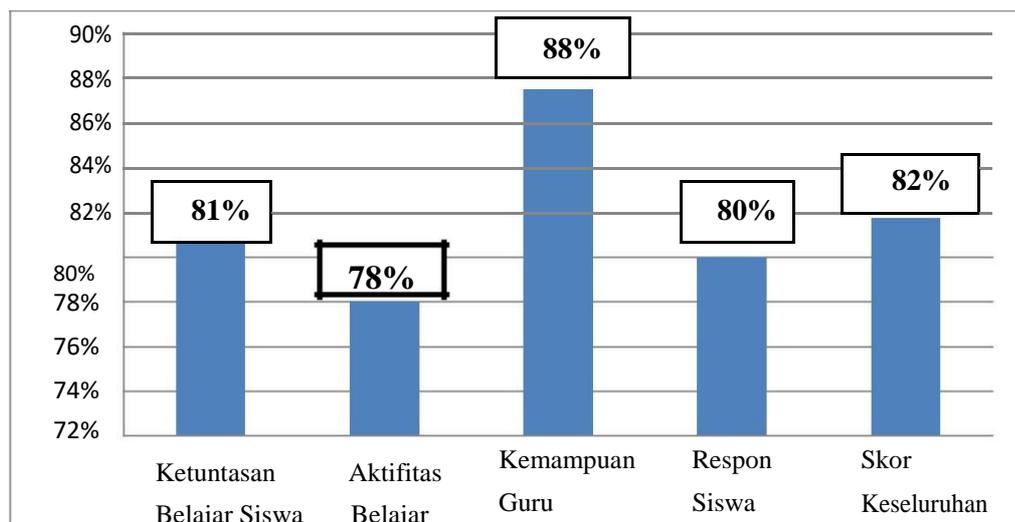
Tabel 4.6
Rincian Hasil Penelitian

No	Indikator Keefektifan	Skor	Skor Ideal	Keterangan
1	Ketuntasan belajar Matematika siswa secara klasikal	80,68%	75%	Efektif
2	Aktivitas belajar Siswa	78%	78%	Efektif
3	Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	88%	88%	Efektif
4	Respon siswa	80%	80%	Efektif

Berdasarkan rincian penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa setelah pembelajaran dilaksanakan diperoleh rata-rata nilai kelas mencapai 80,68% dan ketuntasan belajar siswa pada tes akhir 37 siswa terdapat 33 siswa yang tuntas atau 89,19% sudah tercapai. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan penelitian ketercapaian tujuan pembelajaran matematika siswa berada pada kategori “Efektif”. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika mencapai 78%. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan penelitian aktivitas belajar matematika siswa berada pada kategori “Efektif”. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 88%. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan penelitian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori “Efektif”. Kemudian respon siswa terhadap pembelajaran matematika memperoleh skor 80%. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan penelitian respon siswa terhadap pembelajaran matematika berada pada kategori

“Efektif.”.Persentase secara keseluruhan diperoleh sebesar maka keefektifan belajar matematika berada dalam kategori “Efektif”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran rincian hasil penelitian dalam bentuk diagram batang berikut



Gambar 4.5 Rincian Hasil Penelitian

Hasil analisis data secara kualitatif berdasarkan penilaian observasi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan akhir ada perbedaan yang signifikan dan telah mencapai keberhasilan keefektifan pembelajaran matematika siswa. Selama penelitian, dengan menggunakan Pendekatan Take and Give lebih memotivasi siswa untuk belajar, Pendekatan Take and Give lebih terpusat pada siswa yang memungkinkan siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri, dimana guru berperan sebagai fasilitator. Segala sesuatu yang kita temukan dapat digunakan sebagai sumber belajar matematika. Keaktifan siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan Pendekatan Take and Give diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar. Prestasi adalah hasil yang dicapai. Prestasi belajar

adalah hasil yang dicapai setelah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan nilai tes atau angka yang diberikan guru. akan membuat siswa mengembangkan sikap positif dan keterampilan yang sangat berguna bagi dirinya dalam era informasi yang sedang dan akan dihadapinya kelak. Jadi, pada akhirnya Pendekatan Take and Give dapat membekali keterampilan hidup bagi siswa dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi mereka dalam belajar matematika.

Berdasarkan deskripsi diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menggunakan Pendekatan Take and Give pada materi Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar efektif pada siswa kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Keefektifan belajar matematika ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, terdapat peningkatan persentase ketuntasan. Secara klasikal pada pertemuan pertama sebesar 45,95% dan berada pada katagori Tidak Tuntas. Pada pertemuan kedua sebesar 89, 19% dan berada pada katagori Tuntas. Sehingga belajar matematika menggunakan Pendekatan Take and Give pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan Bilangan Bulat dan Bentuk Akar matematika Efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa.
2. Keefektifan belajar matematika ditinjau dari aktivitas belajar siswa, terdapat peningkatan persentase keaktifan. Pada pertemuan pertama sebesar 75% dan berada pada katagori aktif. Pertemuan kedua sebesar 78% dan berada pada katagori aktif. Pertemuan ketiga sebesar 82% berada pada katagori sangat aktif. Sehingga belajar matematika menggunakan Pendekatan Take and Give pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan Bilangan Bulat dan Bentuk Akar efektif ditinjau dari aktivitas belajar siswa.
3. Keefektifan belajar matematika ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 83% dan berada pada katagori baik. Pada pertemuan kedua sebesar 88% dan berada katagori sangat baik. Pada pertemuan ketiga sebesar 92% dan berada pada katagori sangat baik. Sehingga belajar matematika menggunakan Pendekatan Take and Give pada

siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 pokok bahasan bilangan bulat dan bentuk akar efektif ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

4. Keefektifan belajar matematika ditinjau dari respon siswa terdapat peningkatan persentase yang pada pertemuan pertama sebesar 74% dan berada pada katagori direspon cukup positif. Pada pertemuan kedua sebesar 78% dan berada pada katagori direspon cukup positif dan pertemuan ketiga sebesar 89%. Sehingga belajar matematika menggunakan Pendekatan Take and Give pada siswa SMP Negeri 16 Medan T.P 2017/2018 pada pokok bahasan bilangan bulat dan bentuk akar Efektif ditinjau dari respon siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan rincian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar matematika menggunakan Pendekatan Take and Give pada siswa SMP Negeri 16 Medan pada pokok bahasan bilangan bulat dan bentuk akar Efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru mengelola pembelajar dan respon siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan model Pendekatan Take and Give diharapkan dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika disekolah,

karena model pembelajaran ini telah terbukti efektif dipandang dari sisi ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran yang disertai dengan kemampuan gurun yang baik dalam mengelola pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya mengenal dan mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam pelatihan atau workshop mengenal model pembelajaran yang salah satunya adalah Pendekatan Take and Give.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa khususnya calon guru matematika agar kelak dapat menerapkan Pendekatan Take and Give untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca khususnya tenaga pendidikan di lembaga formal maupun non formal, agar mengajarkan pelajaran matematika dengan berbagai media pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata siswa. Karena media dan proses itu akan lebih mudah dipahami siswa dibandingkan dengan teori semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud(1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Emulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Rosdakarya.
- Manap, abd. 2014.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAMelalui Pembelajaran Kooperatif STAD di Kelas IV SD Inpres 2 Mensung.FKIP : Universitas Tadukolo.*
- Ristiani, Putu Nanci, dkk. 2016. *Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negri 1 Pelangkatan*. Diakses di :
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/8641/5634>
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Tim Penyusun KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta:Balai Pustaka
- Trianto. 2011. *Medesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Uno, B. Hamzah .2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta Bumi Aks

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mifta Octafvianti
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 16 Okteber 1996
Alamat : Jl. Klmabir V Pasar I Skip
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : miftaocafianti@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Strata -1
2011-2014 : SMA Negeri 3 Medan
2008-2011 : SMP Negeri 16 Medan
2002-2008 : SD Negeri 060833

Lampiran 2

**LEMBAR KERJA SISWA
PRETEST**

Nama :

Kelas / Semester :

Materi :

Petunjuk Pekerjaan : 1. Jawablah dengan tepat dan benar.
2. Dilarang bekerja sama.

SOAL

1. Hasil dari 5^2 adalah

- a. 5 c. 8
b. 3 d. 10

2. Hasil dari $3^2 \cdot 3^2$ adalah

- a. 27 c. 40
b. 25 d. 81

3. Hasil dari $3\sqrt{4} \cdot \sqrt{9} \cdot \sqrt{16}$ adalah

- a. $9\sqrt{4}$ c. $5\sqrt{4}$
b. $5\sqrt{4}$ d. $9\sqrt{4}$

4. Hasil dari $\sqrt{4} \cdot \sqrt{9}$ adalah

- a. $2\sqrt{4}$ c. $6\sqrt{4}$
b. $4\sqrt{4}$ d. $8\sqrt{4}$

5. Hasil dari $\sqrt{4} \cdot \sqrt{9}$ adalah

- a. $4\sqrt{4}$ c. $8\sqrt{4}$
b. $10\sqrt{4}$ d. $2\sqrt{4}$

Lampiran 3

**LEMBAR KERJA SISWA
POSTTEST**

Nama Siswa :
Kelas / Semester :
Materi :
Petunjuk Pekerjaan : 1. Jawablah dengan benar dan tepat
2. Dilarang bekerja sama

SOAL

1. Hasil dari $^2\sqrt{100}$ adalah

- a. 55 c. 45
b. 35 d. 25

2. Hasil dari $^3\sqrt{27}$ adalah

- a. 9 c. 11
b. 10 d. 8

3. $^2\sqrt{576}$ sama dengan

- a. -5764801 c. 5764801
b. 5764802 d. -5764802

4. Hasil dari $\sqrt{16} - \sqrt{9}$ adalah

- a. $2\sqrt{7}$ c. $6\sqrt{7}$
b. $14\sqrt{7}$ d. $48\sqrt{7}$

5. $\sqrt{16} \cdot \sqrt{9}$

- a. c.
b. d.

Lampiran 4

Jawaban PreTest

1. $-\quad -\quad (C)$

2. $-\quad -\quad -\quad -$
 $=$
 $= 3 = 81 (D)$

3. $\sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}$
 $- \quad - \quad - = \sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}$
 $- = \sqrt{-}\quad \sqrt{-}\quad \sqrt{-}$
 $- = \sqrt{-}\quad \sqrt{-}$

4. $2\sqrt{\sqrt{}} = \sqrt{-} = \sqrt{-} (A)$

$= 2\sqrt{\sqrt{-}}$
 $= 2\sqrt{\sqrt{-}}$
 $= 2\sqrt{\sqrt{-}}$
 $= 4\sqrt{\sqrt{-}} (B)$

5. $\sqrt{\sqrt{-}}\quad \sqrt{\sqrt{-}}$
 $= \sqrt{\sqrt{-}}$
 $= \sqrt{\sqrt{-}}$
 $= \sqrt{\sqrt{-}} (D)$

Lampiran 6

Daftar Nama-Nama Siswa
Kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan
T.P 2017/2018

No	Nama Siswa
1	Affiq Faeyza
2	Annisa Putri
3	Anwar Ismail
4	Arum Pertiwi
5	Astri Umaira
6	Ayu Wulandari
7	Az-Zahra Nursyah
8	Bebby Melani
9	Dwi Pramudya
10	Eriza Syahrini
11	Fadiyah Rahmasari
12	Fahmi Pulungan
13	Fina Aryuni
14	Khairani Saadah
15	Linda Hayati
16	M. Raihan Nasution
17	Mahesa Amanda

18	Mariani
19	M. Azhib Wiranata
20	M. Dava Faldiansyah
21	M. Hanafi Lubis
22	M. Riza Maulana
23	M. Zainuri Prasetia
24	Putri Bagaskara
25	Putri Annisa
26	Putri Wilandy
27	Rahma Widya
28	Raihan Ahmad
29	Rifaldi BB
30	Rio Yudha
31	Ryzky Andani
32	Siti Nurhaliza
33	Syahrin Nasution
34	T Salsabila
35	T. M Vicri
36	Vania Lubis
37	Windy Alvidnita

Lampiran 7

**Daftar Nilai Pre-Test Siswa
Kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan
T.P 2017/2018**

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Affiq Faeyza	60	60%	Tidak Tuntas
2	Annisa Putri	75	75%	Tuntas
3	Anwar Ismail	85	85%	Tuntas
4	Arum Pertiwi	60	60%	Tidak Tuntas
5	Astri Umaira	85	85%	Tuntas
6	Ayu Wulandari	60	60%	Tidak Tuntas
7	Az-Zahra Nursyah	60	60%	Tidak Tuntas
8	Bebby Melani	55	55%	Tidak Tuntas
9	Dwi Pramudya	55	55%	Tidak Tuntas
10	Eriza Syahrini	80	80%	Tuntas
11	Fadiyah Rahmasari	60	60%	Tidak Tuntas
12	Fahmi Pulungan	55	55%	Tidak Tuntas
13	Fina Aryuni	75	75%	Tuntas
14	Khairani Saadah	65	65%	Tuntas
15	Linda Hayati	60	60%	Tidak Tuntas
16	M. Raihan Nasution	65	65%	Tuntas
17	Mahesa Amanda	75	75%	Tuntas
18	Mariani	45	45%	Tidak Tuntas
19	M. Azhib Wiranata	55	55%	Tidak Tuntas

20	M. Dava Faldiansyah	60	60%	Tidak Tuntas
21	M. Hanafi Lubis	45	45%	Tidak Tuntas
22	M. Riza Maulana	65	65%	Tuntas
23	M. Zainuri Prasetya	60	60%	Tidak Tuntas
24	Putri Bagaskara	75	75%	Tuntas
25	Putri Annisa	60	60%	Tidak Tuntas
26	Putri Wilandy	75	75%	Tuntas
27	Rahma Widya	65	65%	Tuntas
28	Raihan Ahmad	75	75%	Tuntas
29	Rifaldi BB	60	60%	Tidak Tuntas
30	Rio Yudha	65	65%	Tuntas
31	Ryzky Andani	60	60%	Tidak Tuntas
32	Siti Nurhaliza	55	55%	Tidak Tuntas
33	Syahrudin Nasution	75	75%	Tuntas
34	T Salsabila	60	60%	Tidak Tuntas
35	T. M Vicri	60	60%	Tidak Tuntas
36	Vania Lubis	75	75%	Tuntas
37	Windy Alvidnita	75	75%	Tuntas
Jumlah		2395	2395%	Tidak Tuntas
Rata-rata		64,7	64,73%	
Banyak Siswa yang Tuntas		17	45,95%	
Banyak Siswa yang Tidak Tuntas		20	54,05%	

Lampiran 8

**Daftar Nilai Post-Test Siswa
Kelas IX-2 SMP Negeri 16 Medan
T.P 2017/2018**

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Affiq Faeyza	80	80%	Tuntas
2	Annisa Putri	80	80%	Tuntas
3	Anwar Ismail	90	90%	Tuntas
4	Arum Pertiwi	65	65%	Tidak Tuntas
5	Astri Umaira	100	100%	Tuntas
6	Ayu Wulandari	70	70%	Tidak Tuntas
7	Az-Zahra Nursyah	100	100%	Tuntas
8	Bebby Melani	75	75%	Tuntas
9	Dwi Pramudya	75	75%	Tuntas
10	Eriza Syahrini	90	90%	Tuntas
11	Fadiyah Rahmasari	80	80%	Tuntas
12	Fahmi Pulungan	70	70%	Tidak Tuntas
13	Fina Aryuni	90	90%	Tuntas
14	Khairani Saadah	75	75%	Tuntas
15	Linda Hayati	75	75%	Tuntas
16	M. Raihan Nasution	80	80%	Tuntas
17	Mahesa Amanda	85	85%	Tuntas
18	Mariani	60	60%	Tidak Tuntas
19	M. Azhib Wiranata	80	80%	Tuntas

20	M. Dava Faldiansyah	80	80%	Tuntas
21	M. Hanafi Lubis	75	75%	Tuntas
22	M. Riza Maulana	80	80%	Tuntas
23	M. Zainuri Prasetia	80	80%	Tuntas
24	Putri Bagaskara	80	80%	Tuntas
25	Putri Annisa	75	75%	Tuntas
26	Putri Wilandy	90	90%	Tuntas
27	Rahma Widya	85	85%	Tuntas
28	Raihan Ahmad	90	90%	Tuntas
29	Rifaldi BB	80	80%	Tuntas
30	Rio Yudha	80	80%	Tuntas
31	Ryzky Andani	85	85%	Tuntas
32	Siti Nurhaliza	90	90%	Tuntas
33	Syahrin Nasution	80	80%	Tuntas
34	T Salsabila	80	80%	Tuntas
35	T. M Vicri	75	75%	Tuntas
36	Vania Lubis	80	80%	Tuntas
37	Windy Alvidnita	80	80%	Tuntas
Jumlah		2985	2985	Tuntas
Rata-rata		80,68	80,68%	
Banyak Siswa yang Tuntas		33	89,19%	
Banyak Siswa yang Tidak Tuntas		4	10,81%	

Lampiran 9

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Keterangan:

- 1. Serius dalam mengikuti pelajaran**
- 2. Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya**
- 3. Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan**
- 4. Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran**
- 5. Mendengarkan penjelasan dalam diskusi**
- 6. Berkemauan menyelesaikan tugas**
- 7. Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi**
- 8. Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan**
- 9. Mampu menyelesaikan soal-soal latihan**
- 10. Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi**
- 11. Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi**
- 12. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : I

Kelas/Semester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

Waktu : 2 x 40 menit

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	34	71%	Aktif
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35	73%	Aktif
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34	71%	Aktif
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	71%	Aktif
6	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	71%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73%	Aktif
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	73%	Aktif
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35	73%	Aktif
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	73%	Aktif
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73%	Aktif
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73%	Aktif
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	73%	Aktif
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	77%	Aktif
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	73%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	73%	Aktif
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	71%	Aktif
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34	71%	Aktif
28	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38	79%	Aktif
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
30	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38	79%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
31	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39	81%	Aktif
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77%	Aktif
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77%	Aktif
35	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	39	81%	Aktif
36	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
Jumlah	111	111	112	114	113	110	111	111	112	111	111	110	1337	2785%	Aktif
Rata-rata Keseluruhan	3	3	3.03	3.08	3.05	2.97	3	3	3.03	3	3	2.97	36.14	75%	

Lampiran 10

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Keterangan:

- 1. Serius dalam mengikuti pelajaran**
- 2. Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya**
- 3. Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan**
- 4. Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran**
- 5. Mendengarkan penjelasan dalam diskusi**
- 6. Berkemauan menyelesaikan tugas**
- 7. Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi**
- 8. Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan**
- 9. Mampu menyelesaikan soal-soal latihan**
- 10. Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi**
- 11. Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi**
- 12. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : II

Kelas/Semester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : : Senin, 5 Februari 2018

Waktu : 2 x 40 menit

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	77%	Aktif
12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
14	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77%	Aktif
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	77%	Aktif
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39	81%	Aktif
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	77%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	77%	Aktif
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38	79%	Aktif
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38	79%	Aktif
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38	79%	Aktif
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75%	Aktif
28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	39	81%	Aktif
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39	81%	Aktif
30	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
31	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79%	Aktif
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77%	Aktif
35	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39	81%	Aktif
36	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39	81%	Aktif
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77%	Aktif
Jumlah	118	116	115	114	115	118	117	113	118	115	113	116	1388	2892%	Aktif
Rata-rata Keterangan	3.2	3.1	3.1	3.1	3.1	3.2	3.2	3.1	3.2	3.1	3.1	3.1	37.5	78%	

Lampiran 11

INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Keterangan:

- 1. Serius dalam mengikuti pelajaran**
- 2. Memperhatikan demonstrasi dan pembacaan hasil diskusi dari pekerjaan temannya**
- 3. Aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan**
- 4. Mampu memberi saran/pendapat dalam pembelajaran**
- 5. Mendengarkan penjelasan dalam diskusi**
- 6. Berkemauan menyelesaikan tugas**
- 7. Membuat catatan penting/menulis penjelasan guru dan hasil diskusi**
- 8. Mampu membuat gambar atau alat peraga guna menjelaskan permasalahan**
- 9. Mampu menyelesaikan soal-soal latihan**
- 10. Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi**
- 11. Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi**
- 12. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : III

Kelas/Semester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : Senin, 12 Febuari 2018

Waktu : 2 x 40 menit

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	41	85%	Aktif
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39	81%	Aktif
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38	79%	Aktif
5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	40	83%	Aktif
6	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39	81%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79%	Aktif
8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	39	81%	Aktif
10	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	39	81%	Aktif
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83%	Aktif
12	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
13	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	39	81%	Aktif
14	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40	83%	Aktif
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
17	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83%	Aktif
18	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	40	83%	Aktif
19	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40	83%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
20	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	39	81%	Aktif
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38	79%	Aktif
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	83%	Aktif
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	40	83%	Aktif
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39	81%	Aktif
25	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	41	85%	Aktif
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	77%	Aktif
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	77%	Aktif
28	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	39	81%	Aktif
29	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40	83%	Aktif
30	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	39	81%	Aktif
31	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	40	83%	Aktif
32	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	40	83%	Aktif

Siswa	Indikator												Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
33	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	40	83%	Aktif
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	39	81%	Aktif
35	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	39	81%	Aktif
36	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	40	83%	Aktif
37	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	39	81%	Aktif
Jumlah	117	118	120	122	123	122	125	124	121	123	119	119	1453	3025%	Aktif
Rata-rata Keterangan	3.2	3.2	3.2	3.3	3.3	3.3	3.4	3.4	3.3	3.3	3.2	3.2	39.3	81.8	

Lampiran 12

Tabel

Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				4
2	Kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan nyata			3	
3	Kemampuan guru mengorganisir siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran			3	
4	Kemampuan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengembangkan dan menampilkan hasil belajarnya			3	
5	Kemampuan guru menganalisa dan mengevaluasi proses pembelajaran			3	
6	Kemampuan guru untuk menutup pembelajaran dan member kesimpulan isi pelajaran				4
Jumlah Nilai Observasi		20			
Rata-rata Penilaian		3			
Persentase		83%			
Keterangan		Efektif			

Lampiran 13

Tabel

Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pertemuan II

Hari/Tanggal : : Senin, 5 Februari 2018

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				4
2	Kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan nyata				4
3	Kemampuan guru mengorganisir siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran			3	
4	Kemampuan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengembangkan dan menampilkan hasil belajarnya			3	
5	Kemampuan guru menganalisa dan mengevaluasi proses pembelajaran			3	
6	Kemampuan guru untuk menutup pembelajaran dan member kesimpulan isi pelajaran				4
Jumlah Nilai Observasi		21			
Rata-rata Penilaian		3,5			
Persentase		87,5%			
Keterangan		Efektif			

Lampiran 14

Tabel

Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pertemuan III

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran				4
2	Kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan nyata				4
3	Kemampuan guru mengorganisir siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran				4
4	Kemampuan guru untuk membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengembangkan dan menampilkan hasil belajarnya			3	
5	Kemampuan guru menganalisa dan mengevaluasi proses pembelajaran			3	
6	Kemampuan guru untuk menutup pembelajaran dan member kesimpulan isi pelajaran				4
Jumlah Nilai Observasi		22			
Rata-rata Penilaian		3,7			
Persentase		91,7%			
Keterangan		Efektif			

INDIKATOR LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Keterangan:

1. Bagaimana perasaan kamu dalam pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give*
2. Apakah kamu memahami materi pelajaran dengan pendekatan *Take and Give* yang diterapkan
3. Bagaimana perasaan kamu terhadap system penilaian yang diberikan oleh guru?
4. Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?
5. Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan pendekatan *Take and Give* karena kamu menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran?
6. Apakah dengan pembelajaran pendekatan *Take and Give* kamu dapat memahami dan menyelesaikan soal
7. Bagaimana penerapan pendekatan *Take and Give* berguna bagi kamu dalam mempelajari matematika?
8. Apakah kamu menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa
9. Apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Take and Give* mempermudah dalam pembelajaran matematika?
10. Apakah anda senang karena materi lebih dapat dipahami dengan menggunakan pendekatan *Take and*

Lembar Angket Respon Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : I

Kelas/Smester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2018

Waktu : 2 x 40 Menit

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	73%	Cukup Positif
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	70%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	73%	Cukup Positif
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	73%	Cukup Positif
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	70%	Cukup Positif
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
28	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	73%	Cukup Positif
29	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28	70%	Cukup Positif
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	73%	Cukup Positif
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	73%	Cukup Positif
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	73%	Cukup Positif
Jumlah	110	109	108	110	108	111	110	108	108	109	1091	2728%	Cukup Positif
Rata-rata Keseluruhan	2.97	2.95	2.92	2.97	2.92	3.00	2.97	2.92	2.92	2.95	29.49	74%	

INDIKATOR LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Keterangan:

1. Bagaimana perasaan kamu dalam pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give*
2. Apakah kamu memahami materi pelajaran dengan pendekatan Take and Give yang diterapkan
3. Bagaimana perasaan kamu terhadap system penilaian yang diberikan oleh guru?
4. Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?
5. Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan pendekatan Take and Give karena kamu menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran?
6. Apakah dengan pembelajaran pendekatan Take and Give kamu dapat memahami dan menyelesaikan soal
7. Bagaimana penerapan pendekatan Take and Give berguna bagi kamu dalam mempelajari matematika?
8. Apakah kamu menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa
9. Apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Take and Give mempermudah dalam pembelajaran matematika?
10. Apakah anda senang karena materi lebih dapat dipahami dengan menggunakan pendekatan Take and?

Lembar Angket Respon Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : II

Kelas/Smester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2018

Waktu : 2 x 40 Menit

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80%	Positif
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	Positif
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32	80%	Positif
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80%	Positif
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	78%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	Positif
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	80%	Positif
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	80%	Positif
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	78%	Cukup Positif
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	78%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
21	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80%	Positif
22	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	Positif
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	78%	Cukup Positif
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	Positif
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	Cukup Positif
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	Cukup Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	78%	Cukup Positif
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	78%	Cukup Positif
33	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	80%	Cukup Positif
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	80%	Cukup Positif
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	Cukup Positif
36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80%	Cukup Positif
37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80%	Cukup Positif
Jumlah	118	115	114	112	115	119	116	115	116	114	1154	2885%	Cukup Positif
Rata-rata Keseluruhan	3.19	3.11	3.08	3.03	3.11	3.22	3.14	3.11	3.14	3.08	31.19	78%	

INDIKATOR LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Keterangan:

1. Bagaimana perasaan kamu dalam pembelajaran melalui pendekatan *Take and Give*
2. Apakah kamu memahami materi pelajaran dengan pendekatan Take and Give yang diterapkan
3. Bagaimana perasaan kamu terhadap system penilaian yang diberikan oleh guru?
4. Apakah kamu berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya seperti yang kamu ikuti sekarang?
5. Apakah kamu senang pembelajaran menggunakan pendekatan Take and Give karena kamu menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran?
6. Apakah dengan pembelajaran pendekatan Take and Give kamu dapat memahami dan menyelesaikan soal
7. Bagaimana penerapan pendekatan Take and Give berguna bagi kamu dalam mempelajari matematika?
8. Apakah kamu menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa
9. Apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Take and Give mempermudah dalam pembelajaran matematika?
10. Apakah anda senang karena materi lebih dapat dipahami dengan menggunakan pendekatan Take and?

Lembar Angket Respon Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Take and Give*

Nama Sekolah : SMP Negeri 16 Medan

Pertemuan Ke : III

Kelas/Smester : IX-2 / Genap

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2018

Waktu : 2 x 40 Menit

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36	90%	Positif
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	36	90%	Positif
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	85%	Positif
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36	90%	Positif
5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	88%	Positif
6	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36	90%	Positif
7	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35	88%	Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36	90%	Positif
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	88%	Positif
10	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	90%	Positif
11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36	90%	Positif
12	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37	93%	Positif
13	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35	88%	Positif
14	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	90%	Positif
15	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35	88%	Positif
16	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	90%	Positif
17	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	90%	Positif
18	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	93%	Positif
19	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	88%	Positif
20	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	90%	Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
21	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36	90%	Positif
22	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	85%	Positif
23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35	88%	Positif
24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	88%	Positif
25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	90%	Positif
26	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	88%	Positif
27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35	88%	Positif
28	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	90%	Positif
29	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35	88%	Positif
30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36	90%	Positif

Siswa	Indikator										Skor Total	Persen Individu	Hasil Individu
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
31	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34	85%	Positif
32	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	93%	Positif
33	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36	90%	Positif
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	83%	Positif
35	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36	90%	Positif
36	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35	88%	Positif
37	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36	90%	Positif
Jumlah	130	132	127	126	128	130	128	131	134	148	1314	3285%	Positif
Rata-rata Keseluruhan	3.51	3.57	3.43	3.41	3.46	3.51	3.46	3.54	3.62	4.00	35.51	89%	

Lampiran 18

Tabel Skor Ideal Aktivitas Siswa

	Skor Total	Skor Ideal
Pertemuan I	1337	4 x36 x 37 = 5328
Pertemuan II	1388	
Pertemuan III	1452	
Jumlah	4177	5328
Persentase	(4177 : 5328) x 100% = 78%	

Lampiran 19

Tabel Skor Ideal Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

	Skor Total	Skor Ideal
Pertemuan I	20	4 x 18 x 1 = 72
Pertemuan II	21	
Pertemuan III	22	
Jumlah	63	72
Persentase	(63: 72) x 100% = 88%	

Lampiran 20

Tabel Skor Ideal Respon Siswa

	Skor Total	Skor Ideal
Pertemuan I	1091	4 x 30 x 37 = 4440
Pertemuan II	1154	
Pertemuan III	1314	
Jumlah	3559	4440
Persentase	(3559 : 4440) x 100% = 80%	

Lampiran 21

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pre-Test	37	45	85	64,73	9,93
Nilai Post-Test	37	60	90	80,68	8,23

Pre-Test

Post-Test

$$s = \sqrt{\frac{\sum \dots}{\sum \dots}}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum \dots}{\sum \dots}}$$

$$= \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$= 9,93$$

$$= 8,23$$